

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik serta bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan bangsa dapat dilihat dari bagaimana kualitas peserta didik yang telah dihasilkan melalui program pendidikan yang telah dirancang oleh pemerintah. Pendidikan yang diterapkan di Indonesia dewasa ini telah menekankan pembentukan karakter pada semua jenjang dan jalur pendidikan. Penerapan pendidikan karakter diharapkan dapat mencetak generasi yang tegas serta bertanggung jawab. Paradigma baru di bidang pendidikan ini menjadi jalan keluar bagi bangsa Indonesia agar dapat lepas dari krisis dari segala bidang.

Aktualisasi program pendidikan ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang ada di sekolah. Kegiatan pembelajaran di kelas dirasa mampu mencetak para peserta didik yang benar-benar berkualitas bagi bangsa Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menerapkan program pendidikan karakter. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan tentang bangsa Indonesia dan bagaimana seharusnya sikap warga negara Indonesia. Akan tetapi dewasa ini mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran ini tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Siswa juga kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menjadi penghambat tercapainya tujuan pemerintah dalam bidang pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tidak akan berhasil apabila dalam proses pembelajaran tidak terdapat interaksi yang baik dari pendidik dan peserta didik. Hal ini yang menyebabkan *outcome* dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang maksimal sehingga tujuan pendidikan nasional belum

dapat direalisasikan secara maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang “Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah mempunyai tujuan untuk mempermudah penulis dalam penyusunan serta memudahkan pembaca dalam memahami isi sebuah karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apa sajakah faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apa sajakah kendala-kendala untuk menegakkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Bagaimana upaya guru untuk menegakkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dari aktifitas yang telah dilaksanakan. Penelitian ini juga mempunyai tujuan yang berfungsi untuk merealisasikan rumusan masalah yang akan diteliti sehingga penelitian dapat berjalan secara terarah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profil kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala untuk menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Mendeskripsikan upaya guru menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah teoritis tentang kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

- 1) Melatih siswa agar dapat mentaati peraturan yang ada pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung.
- 2) Membentuk nilai kepribadian siswa menjadi lebih baik dan lebih disiplin.
- 3) Membantu siswa mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk mempermudah guru melakukan penegakan kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar bagi siswa pada masa yang akan datang.

## **E. Daftar Istilah**

### 1. Kedisiplinan

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:268) mengemukakan bahwa “disiplin adalah kepatuhan atau ketaatan pada tata tertib”.

### 2. Siswa

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1077), siswa adalah murid yang berada pada tingkat sekolah dasar dan menengah atau sering disebut dengan pelajar. Selanjutnya, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:22), “siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah.”

### 3. Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:18), “belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.”